

ABSTRAK

Saham merupakan bagian dari instrumen pasar modal yang dapat diperdagangkan. Saham juga merupakan salah satu cara untuk menambah dana perusahaan. Saham merupakan instrumen modal yang dapat dibeli oleh masyarakat yang disebut dengan investor dalam bentuk investasi.

Dalam berinvestasi, investor memperhatikan kondisi yang mungkin saja mendatangkan untung dan rugi bagi mereka. Salah satu syaratnya adalah pandemi, seperti COVID-19. Kondisi ini turut mempengaruhi perilaku investor di BEI. Perilaku tersebut kemudian dapat mengakibatkan abnormal return dan pergeseran volume saham yang diperdagangkan.

Selain itu, penelitian ini akan memfokuskan pada saham-saham perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI, karena pandemi juga memiliki pengaruh yang besar pada subsektor properti dan real estate. Perusahaan properti dan real estate sangat terpengaruh karena kondisi yang ditimbulkan oleh pandemi tidak dapat diprediksi sehingga berdampak negatif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dan event study, dengan mengandalkan data sekunder yang telah dipublikasikan. Studi acara akan difokuskan pada 10 hari sebelum peristiwa, hari-H peristiwa, dan 10 hari setelah peristiwa. Penelitian juga akan didukung oleh studi literatur dari berbagai teori, buku, dan jurnal.

Kata Kunci: *saham, abnormal return, trading volume, properti dan real estate, COVID-19, event study, quantitative*